**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**A.** **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata kemampuan awal matematika siswa kelas XI MIA 2 SMA Negeri 1 Bantaeng sebelum diberikan perlakuan yaitu 79,21 dengan standar deviasi 12,45 dan terdapat 62,5% siswa memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Sedangkan setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media video pembelajaran pada pendekatan *scientific* diperoleh rata-rata hasil belajar matematika siswa yaitu 85,82 dengan standar deviasi 8,54 dan terdapat 87,5% siswa memenuhi kriteria ketuntasan minimal.
2. Rata-rata kemampuan awal matematika siswa kelas XI MIA 3 SMA Negeri 1 Bantaeng sebelum diberikan perlakuan yaitu 85,53 dengan standar deviasi 11,52 dan terdapat 85,71% siswa memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Namun setelah diberikan perlakuan berupa pendekatan *scientific* namun tidak menggunakan media video pembelajaran diperoleh rata-rata hasil belajar matematika siswa yaitu 78,85 dengan standar deviasi 9,62 dan hanya terdapat 71,43% siswa memenuhi kriteria ketuntasan minimal.
3. Terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan menggunakan media video pembelajaran pada pendekatan *scientific* dan dengan tidak menggunakan media video pembelajaran pada pendekatan *scientific.*
4. Hasil belajar matematika siswa yang mengikuti pembelajaran dengan penggunaan media video pembelajaran pada pendekatan *scientific* lebih baik dari siswa yang mengikuti pembelajaran dengan tidak penggunaan media video pembelajaran pada pendekatan *scientific.*

**B**. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis mengajukan saran :

1. Berdasarkan yang telah diungkapkan peneliti mengenai adanya perbedaan hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan menggunakan media video pembelajaran dan tidak menggunakan media video pembelajaran pada pendekatan *scientific*, maka jika dengan melihat hasil belajar yang diperoleh peneliti menyarankan untuk lebih menggunakan media video pembelajaran pada pendekatan *scientific*.
2. Karena masih adanya hal-hal yang tidak terkontrol dengan baik, maka disarankan untuk mengadakan penelitian yang serupa atau relevan dengan pelaksanaan agar kiranya menggunakan waktu yang lebih banyak sehingga hasil analisis yang diharapkan lebih baik.
3. Media video pembelajaran merupakan salah satu contoh media yang bisa digunakan pada pendekatan *scientific* dan kemungkinan terdapat media lain yang lebih baik. Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa untuk membandingkan dengan media lain yang bisa digunakan pada pendekatan *scientific*.